

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh intensitas ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh intensitas ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak yang berada di wilayah Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi. Alasan memilih lokasi ini karena Intensitas Ibu Bekerja di Taman Kanak-kanak Islam yang berada di wilayah Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi ini beragam sehingga dapat diamati perbedaan pengaruh terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun berdasarkan intensitas ibu bekerja di masing-masing TK Islam.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015–
Juni 2016

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Desember- Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Menyusun proposal penelitian	V				
2	Seminar usulan proposal		V			
3	Revisi pasca seminar usulan proposal		V			
4	Uji Validitas Instrumen		V			
5	Pengambilan data ke lapangan			V		
6	Pengolahan Data				V	
8	Sidang skripsi					V

Menyusun proposal penelitian bulan Desember sampai
Februari. Seminar usulan proposal pada bulan Maret. Revisian pasca
seminar usulan proposal pada bulan Maret dilanjutkan dengan uji
validasi instrument pada bulan Maret. Pengambilan data ke lapangan

pada bulan April dilanjutkan dengan Mengelola data pada bulan Mei dan siding skripsi pada bulan Juni.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex Post Facto*. Menurut Kerlinger, penelitian *Ex Post Facto* merupakan penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya perbedaan tidak dapat dimanipulasi.¹ Dari paparan tersebut metode *Ex Post Facto* melihat perlakuan yang sedang berlangsung bukan membuat perlakuan.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian dimulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dapat juga dijelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah pengamatan yang tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena pada dasarnya variabel bebas tersebut sudah ada sebelum penelitian dilakukan.

¹Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119

Berdasarkan pengertian tersebut berarti yang diteliti adalah efek perlakuan yang telah berlangsung dan bukan menciptakan sebuah perlakuan, yakni melihat pengaruh intensitas ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Untuk itu intensitas ibu bekerja dibagi dalam tiga kelompok. Kelompok yang dimaksud adalah kelompok intensitas ibu bekerja tinggi, kelompok intensitas ibu bekerja sedang, dan kelompok kelompok intensitas ibu bekerja rendah. Intensitas ibu bekerja sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini tidak dikendalikan secara langsung melainkan telah terjadi pada anak sebelum penelitian ini. Adanya perbedaan intensitas ibu bekerja memberikan pengaruh pada kemandirian anak yang ditunjukkan melalui perbedaan antara tiga kelompok anak tersebut. Dengan demikian kemandirian anak sebagai variabel bebas (Y) dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada perlakuan khusus. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Penelitian *Ex Post Facto*

Kelompok	Variabel Bebas	Variabel Terikat
E (Coba)	X_{11}	Y_{11}
P_1	X_{12}	Y_{12}
P_2	X_{13}	Y_{13}

Keterangan :

- X_{11} = Intensitas ibu bekerja tinggi.
- X_{12} = Intensitas ibu bekerja sedang
- X_{13} = Intensitas ibu bekerja rendah
- Y_{11} = Kemandirian anak usia 4-5 tahun yang orang tuanya intensitas ibu bekerja tinggi.
- Y_{12} = Kemandirian anak usia 4-5 tahun yang orang tuanya intensitas ibu bekerja sedang.
- Y_{13} = Kemandirian anak usia 4-5 tahun yang orang tuanya intensitas ibu bekerja rendah.

Tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat tiga kelompok yaitu kelompok coba, kelompok pembanding satu dan kelompok pembanding dua. Pada kelompok coba, penelitian akan melihat kemandirian anak usia 4-5 tahun (Y_{11}) berdasarkan intensitas ibu bekerja tinggi. kemandirian anak usia 4-5 tahun (Y_{12}) berdasarkan intensitas ibu bekerja sedang. kemandirian anak usia 4-5 tahun (Y_{13}) berdasarkan intensitas ibu bekerja rendah

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pemilihan populasi merupakan langkah awal dalam memulai suatu penelitian. Menurut Sugiono bahwa populasi wilayah generasi yang terdiri atas:objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²Berdasarkan pernyataan tersebut populasi bukan hanya orang, tetapi objek tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah intensitas ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak wilayah kecamatan Pondok Melati,Kota Bekasi yang berjumlah 16 TK Islam.

2. Sampel

Setelah memilih populasi, langkah selanjutnya adalah menarik sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Penentuan sampel yang akan diambil untuk sebuah penelitian disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung. Alfabeta, 2008), h. 117

³ *Ibid.*, h. 118

dan tujuan penelitian. Sampel harus dapat mewakili atau merepresentatif populasi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti harus mengambil sampel yang dapat mewakili populasi yang akan diteliti dan digeneralisasikan. Pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel yang menghasilkan sampel penelitian pada 5 Taman Kanak-Kanak Islam di kecamatan Pondok Melati, yaitu TKI Insan Cendekian, TKI An-Nahl, TKI Fitria II, TKI Soraya Salsabil 3 dan TK Huda Islam III

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* dan *simple random sampling*. *Cluster random Sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.⁴Dalam teknik ini, peneliti menentukan besaran sampel yang sama besar pada setiap kelompok. Berdasarkan hal tersebut pengambilan sampel dengan cluster sampling dilakukan pada sekolah-sekolah TK yang memiliki karakteristik sama yaitu sama-sama TK Islam, dan terletak di Kecamatan Pondok Melati kemudian terpilihlah TKI Insan Cendekian, TKI An-Nahl.danTKI Soraya Salsabil 3 sebagai subjek penelitian.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) h. 127

Sampel yang sudah dilakukan dibagi dalam suatu kelompok. Sudjana menyebutkan bahwa sampel kelompok yaitu dimana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu diambil melalui proses pengacakan.⁵ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengambilan sampel dikelompokkan terlebih dahulu, lalu diambil secara acak. Hasil yang terambil merupakan sampel penelitian.

Maka dari itu, pengambilan sampel dengan teknik cluster sampling dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap selanjutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara simple random sampling. Dengan demikian, pada penelitian ini sampel dibagi tiga kelompok dengan cara simple random sampling yang kemudian peneliti mendapatkan 53 anak sebagai sampel dari TKI Insan Cendekian, TKI An-Nahl. dan TKI Soraya Salsabil 3 yang akan dibagi dalam tiga kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian. Peneliti mencari dan mengumpulkan data demi kelengkapan data penelitiannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah variabel yang akan

⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 173

menjadi fokus penelitian. Variabel yang akan diteliti oleh peneliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah intensitas ibu bekerja dan variabel terikat (Y) adalah kemandirian anak usia 4-5 tahun.

a. Kemandirian Anak

1) Definisi Konseptual

Kemandirian anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan anak untuk mengatur diri sendiri dalam memilih dan menentukan tindakan serta dalam memecahkan masalah yang dihadapi berdasarkan inisiatif sendiri serta dapat mengontrol tindakan secara mandiri dan diterima oleh lingkungan sosial yang meliputi kemampuan merawat dan melayani diri sendiri, menghadapi dan menyelesaikan masalah sederhana, bertanggung jawab, mematuhi peraturan, percaya diri dan dapat menentukan kegiatan sendiri.

⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 60

2) Definisi Operasional

Kemandirian anak usia 4-5 tahun adalah skor total yang diperoleh anak berdasarkan angket atau kuesioner mengenai kemampuan anak untuk mengatur diri sendiri dalam memilih dan menentukan tindakan serta dalam memecahkan masalah yang dihadapi berdasarkan inisiatif sendiri serta dapat mengontrol tindakan secara mandiri dan diterima oleh lingkungan sosial yang meliputi kemampuan merawat dan melayani diri sendiri, menghadapi dan menyelesaikan masalah sederhana, bertanggung jawab, mematuhi peraturan, percaya diri dan dapat menentukan kegiatan sendiri.

3) Instrumen Penelitian

Teknik instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun adalah dengan metode angket. Angket atau Kuisisioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁷ Peneliti memberikan lembar kuisisioner mengenai kemandirian anak yang diisi oleh ibunya. Dari data diri tersebut didapatkan data mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 194

Adapun kisi-kisi untuk instrumen *kemandirian anak usia 4-5 tahun* yang dibuat sesuai dengan definisi konseptual adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun

Dimensi	Indikator	Item
1. Mengatur diri sendiri	1. Merawat diri sendiri	1,9,17
	2. Melayani diri sendiri	2,10,18
2. Memecahkan masalah sendiri	1. Menghadapi masalah-masalah sederhana	3,11,19
	2. Menyelesaikan masalah-masalah yang ada	4,12,20
3. Menghadapi berbagai situasi dilingkungan	1. Mempunyai tanggung jawab yang besar	5,13,21
	2. Mematuhi peraturan dirumah	6,14,22
4. Memiliki Inisiatif	1. Mengetahui batas kemampuan sendiri	7,15,23
	2. Dapat Menentukan kegiatan sendiri	8,16,24
Jumlah Total		24

Dari empat dimensi memiliki indikator masing-masing yang menggambarkan kemandirian anak. Dari indikator itu kemudian

dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan. Penyusunan butir-butir pernyataan pedoman angket atau kuisioner didasarkan pada perumusan konsep skala bertingkat yang masing-masing pertanyaan memiliki tiga alternatif jawaban serta pembobotan setiap pilihan dengan rentang skala penilaian 1 hingga 3. Pembobotan nilai ketiga dimensi tersebut, yaitu menjawab selalu = 3 (bila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anak anda lakukan atau alami dan selalu dilakukan dalam kesehariannya tanpa bantuan orang lain), kadang-kadang = 2 (bila pernyataan tersebut pernah anak anda lakukan atau alami dalam hidup tetapi kadang-kadang masih membutuhkan bantuan orang lain), tidak pernah = 1 (bila pernyataan tersebut tidak pernah anak anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan selalu membutuhkan bantuan orang lain).

Skor total yang diperoleh dari data tentang kemandirian anak akan dijadikan indikator perkembangan kemandirian anak. Skor tinggi menjadi indikator bagi anak yang memiliki kemandirian yang tinggi, Skor sedang menjadi indikator bagi anak yang memiliki kemandirian yang sedang. Skor rendah menjadi indikator bagi anak yang memiliki kemandirian yang rendah.

4) Validasi Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸ Hal ini berarti bahwa hasil penelitian dengan menggunakan instrumen tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan ketepatan hasilnya. Untuk mendapatkan validitas instrumen, maka instrumen yang akan digunakan dibuat berdasarkan indikator dari variabel penelitian.

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan atau dilakukan pemeriksaan oleh para ahli atau peneliti (*expert judgement*) yang berwenang didalamnya termasuk pembimbing skripsi untuk mendapatkan saran, koreksi dan beberapa pertimbangan.

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis butir instrumen dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas dalam penelitian ini adalah rumus kolerasi *product moment*, sebagai berikut:⁹

⁸ *Ibid.*, h. 211

⁹ *Ibid.*, h. 213

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi <i>product moment</i>
N	= Jumlah responden
X	= Jumlah seluruh skor item
Y	= Jumlah seluruh skor total
$\sum x$	= Jumlah seluruh skor item
$\sum y$	= Jumlah seluruh skor item total
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antar skor x dan skor y
$\sum x^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam tiap butir
$\sum y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam tiap responden

Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada $\alpha = 0,05$. Syarat bahwa butir pernyataan valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatan drop atau tidak valid. Butir pernyataan yang valid akan digunakan atau dimasukan dalam instrumen yang akan diberikan kepada sampel. Butir pernyataan yang drop tidak akan digunakan atau dimasukan dalam instrumen.

5) Realibitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas berhubungan dengan keseimbangan hasil pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik.¹⁰ Melalui pengujian tingkat reliabilitas sebuah instrument maka akan didapat sebuah instrumen yang baik dan mampu menghasilkan data yang dipercaya.

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas instrumen kemandirian anak usia 4-5 tahun pada penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach's*. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang sebagai berikut :¹¹

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	=	reliabilitas instrumen
k	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varian butir/ item
V_t^2	=	varians total

Pengujian reabilitas pada instrumen ini menggunakan Alpha Cronbach didasarkan atas jenis datanya. Pengujian reabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* dilakukan dikarenakan untuk memperoleh data mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun, digunakan instrumen berbentuk tabel pengamatan. Dari instrumen penelitian yang berbentuk tabel pengamatan menjadi alasan rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam penelitian ini.

¹⁰*ibid.*, h. 211

¹¹*ibid.*, h. 239

Untuk mengetahui besarnya koefisien reliabilitas, maka dikonsultasikan pada tabel intresprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprestasi nilai r_{11} ¹²

Besarnya Nilai r_{11}	Interprestasi
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Bedasarkan tabel diatas, jika mendapatkan nilai r 0.800-1.000 maka tingkat kepercayaan instrumen penelitian sangat tinggi. Jika mendapatkan nilai r 0.600-0.799 maka tingkat kepercayaan instrumen penelitian cukup. Berikutnya, jika mendapatkan nilai 0.200-0.399 maka tingkat kepercayaan instrumen penelitian rendah. Terakhir, jika mendapatkan nilai 0.000-0.199 maka tingkat kepercayaan instrumen penelitian sangat rendah.

b. Intensitas Ibu Bekerja

1) Definisi Konseptual

Intensitas ibu bekerja adalah kecenderungan ibu yang bekerja untuk mencari nafkah di dalam dan atau di luar rumah dengan jadwal kerja yang tertentu yaitu 7-8 jam/hari.

¹²Sugiyono, Op.Cit,h. 257

2) Definisi Operasional

Intensitas ibu bekerja adalah skor kecenderungan ibu yang melakukan kegiatan bekerja di dalam dan atau di luar rumah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan atau kualifikasi tertentu. Jadwal Kerja akan menentukan intensitas ibu bekerja tinggi, intensitas ibu bekerja sedang dan intensitas ibu bekerja rendah. Intensitas ibu bekerja > 7 jam/hari dinyatakan tinggi, intensitas ibu bekerja 3-6 jam/hari dinyatakan sedang, Intensitas ibu bekerja < 3 jam/hari dinyatakan rendah.

3) Instrumen Penelitian

Teknik instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai intensitas ibu bekerja adalah dengan metode angket.

Angket atau Kuisisioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹³Peneliti memberikan lembar data diri mengenai intensitas waktu bekerja yang ditempuh oleh ibu untuk diisi. Dari data diri tersebut didapatkan data mengenai intensitas ibu bekerja.

¹³Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

Tabel 3.5
Skor Intensitas Ibu Bekerja

Skor	Intensitas	Keterangan
3	Tinggi	>7 jam/hari
2	Sedang	3-6 jam/hari
1	Rendah	< 3 jam/hari

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis melalui dua tahap sebagai berikut :

1. Statistika Deskriptif

Salah satu teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴ Statistik deskriptif dilakukan

¹⁴ Sugiyono, *Loc, Cit.*,

dengan mengolah data awal untuk mencari rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum.

2. Statistika Inferensial

Pada penelitian ini juga dibutuhkan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁵Statistika inferensial dengan proses pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Uji normalitas dilakukan untuk mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.¹⁶Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan pengujian Liliefors sebagai berikut :¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 170

¹⁶ Suharsimi Arikunto, dkk. *Op.Cit*, h.301

¹⁷Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466

- 1) Pengamatan terhadap x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

- Z_i = angka baku
 \bar{x} = Mean (rata-rata)
 S = simpangan baku

- 2) Angka baku tersebut kemudian didaftar dalam tabel distribusi normal baku dan menghitung peluangnya $F(z_i)$
 $= P(z \leq z_i)$
- 3) Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F(z_i) < S(z_i)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.
- 5) Mengambil angka yang terbesar dari hasil perhitungan selisih tersebut, dalam hal ini disebut L observasi (L_0).
- 6) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - a) H_0 ditolak jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
 - b) H_0 diterima jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau kesamaan dua varians populasi dua kelompok sampel dilakukan dengan menggunakan uji F (Fisher) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang homogen atau tidak. Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dengan uji F adalah sebagai berikut:¹⁸

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Persamaan dua varians
 Varians terbesar = Varians terbesar data hasil penelitian
 Varians terkecil = Varians terkecil data hasil penelitian

¹⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 276

Kriteria yang digunakan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data pada sampel kelompok penelitian tersebut dinyatakan homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data pada sampel kelompok penelitian dinyatakan tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dengan analisis varian (ANOVA) satu jalur. Analisis varian dapat digunakan apabila varian ketiga kelompok data tersebut homogen.¹⁹ Dengan demikian uji ANOVA digunakan jika terdapat tiga varian kelompok data. Pengujian dengan uji ANOVA berguna untuk melihat apakah tiga varian kelompok tersebut terdapat perbedaan atau tidak. Ringkasan ANOVA untuk menguji hipotesis k sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel ANOVA²⁰

Sumber Variasi	Dk	Jumlah kuadrat	MK	F_h	F_{tab}	Keputusan
Total	N-1	JK_{tot}	-	$\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$		$F_h > F_{tab}$ H_0 ditolak
Antar Kelompok	m-1	JK_{ant}	MK_{ant}			$F_h < F_{tab}$ H_0 diterima
Dalam Kelompok	N-m	JK_{dal}	MK_{dal}			

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ *Ibid*, hal. 279

Keterangan:

N = jumlah seluruh anggota sampel
 m = jumlah kelompok sampel

Kriteria yang digunakan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat perbedaan antara tiga kelompok sampel, namun jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan antara tiga kelompok. Kemudian untuk melihat bagaimana perbedaan antar dua varians kelompok data dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t pada setiap pasang kelompok data. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun rumus uji t tersebut adalah sebagai berikut:²¹

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1 + n_2}}}$$

dengan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata hitung kelompok X_1

X_2 = Nilai rata-rata hitung kelompok X_2

S = Simpangan baku gabungan

n_1 = Banyaknya jumlah responden kelompok X_1

²¹Sudjana, *Op.Cit*, hal.239

n_2 = Banyaknya jumlah responden kelompok X_2

S_1 = Simpangan baku kelompok X_1

S_2 = Simpangan baku kelompok X_2

Hipotesis alternatif ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari intensitas ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Hipotesis alternatif diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari intensitas ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun.

G. Hipotesis Statistik

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Statistik yang diajukan yaitu :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$

H_1 : bukan H_0

$\mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3$

$\mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3$

2. $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$

3. $H_0 : \mu_2 \geq \mu_3$

$H_1 : \mu_2 < \mu_3$

4. $H_0 : \mu_1 \geq \mu_3$

$H_1 : \mu_1 < \mu_3$

Keterangan :

- H_0 = Hipotesis nol
- H_1 = Hipotesis alternatif
- μ_1 = Rata-rata intensitas ibu bekerja tinggi
- μ_2 = Rata-rata intensitas ibu bekerja sedang
- μ_3 = Rata-rata intensitas ibu bekerja rendah